

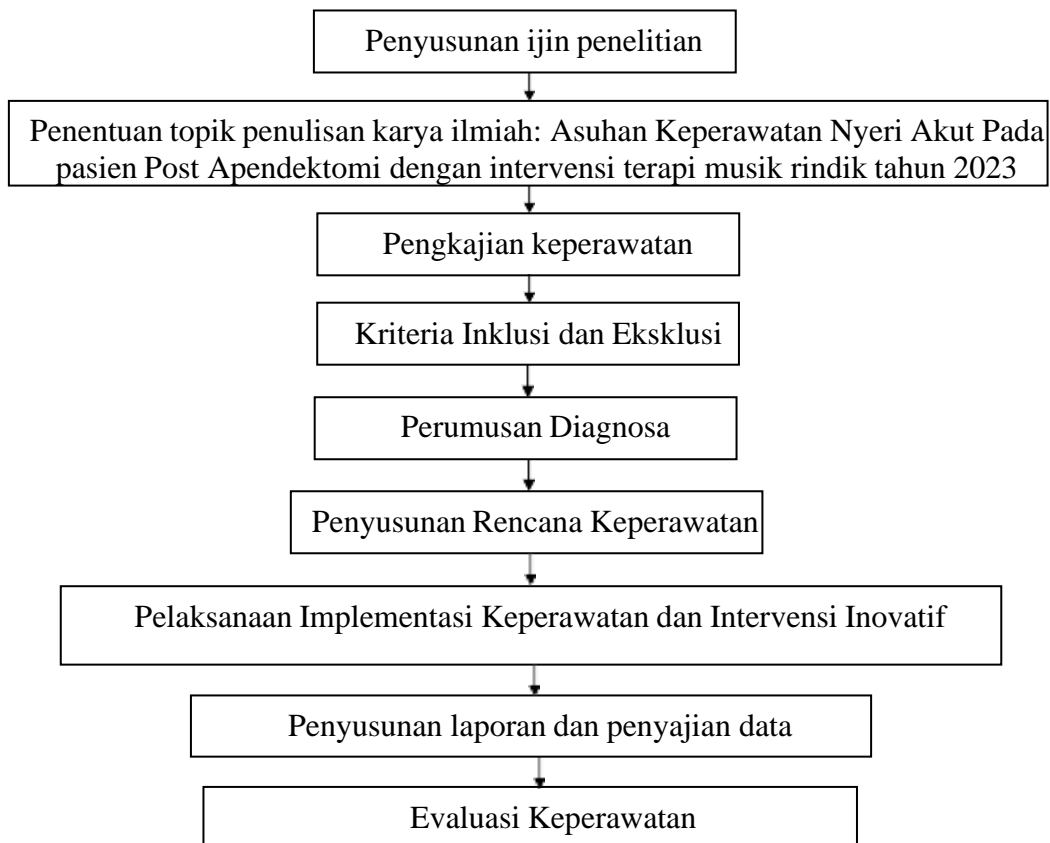
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan bentuk studikasus. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, merinci, intens, dan mendalam, serta terarah pada upaya dalam mengkaji masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau terbatas waktu (Herdiansyah, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada pasien post apendektomi dengan intervensi terapi musik rindik.

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Alur Penyusunan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian studi kasus dilakukan di Rumah Sakit TK II Udayana pada ruang perawatan Sandat. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 - 27 Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya (Djaali, 2019). Hardisman (2019) mengatakan populasi merupakan cakupan generalisasi dari subyek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah pasien dengan post appendectomy yang dilakukan perawatan di Ruang Sandat Rumah Sakit TK II Udayana pada tanggal 24 - 27 Maret 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi yang akan dijadikan subjek pengambilan data pada penelitian Hardisman (2021). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan diagnose Post-op Appendectomy yang mengalami nyeri akut
- 2) Bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien dengan hambatan komunikasi

- 2) Pasien dengan gangguan jiwa

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Afrizal, 2016). Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu. Pada penelitian ini jawaban data sekunder diperoleh dari catatan medis pasien, jurnal, website dan buku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan screening pada rekam medis untuk mengetahui pasien dengan post *appendectomy*. Penelusuran data menunjukkan terdapat 1 orang pasien dengan post *appendectomy*. Penulis melakukan BHSP kepada responden dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Peneliti menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian dan pasien setuju untuk menjadi responden penelitian. Proses penelitian dilanjutkan dengan mengikuti proses keperawatan (Pengkajian, Perumusan Diagnosa Keperawatan, Penyusunan Rencana Keperawatan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan).

F. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Penelitian akan disusun dengan mengikuti prinsip yang ada pada etika penelitian (Handayani, 2018) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for person)

Pada tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan memperhatikan aspek autonomy responden dalam penentuan keputusan . Peneliti akan memberikan kebebasan kepada responden dalam memutuskan untuk menjadi subjek penelitian. Pada penelitian ini, pasien yang akan menjadi responden diberikan hak penuh dalam memutuskan mengikuti penelitian atau tidak.

2. Berbuat Baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip berbuat baik ditunjukkan dengan risiko penelitian yang harus wajar

(*reasonable*) dibanding dengan manfaat yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dengan resiko yang sangat minimal. Penelitian ini dilakukan untuk menurunkan tingkat nyeri yang dialami oleh pasien dan sudah terbukti secara klinis pada beberapa penelitian memiliki efek yang baik dalam menurunkan tingkat nyeri dengan resiko yang minimal.

2. Keadilan (justice)

Prinsip keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan semua orang sama dengan moral yang benar dan layak memperoleh haknya. Setiap responden akan diperlakukan dengan sama dan tidak akan membedakan perlakuan berdasarkan unsur SARA maupun gender. Responden masuk dalam kriteria inklusi akan menjadi responden penelitian tanpa melihat unsur SARA

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Penelitian ini dilakukan dengan cara menjaga kerahasiaan informasi baik data demografi, data dukungan keluarga dan data *self esteem* yang telah dikumpulkan dari subyek penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan data lansia sebagai responden penelitian ini.

4. Anonimity (tanpa nama)

Penelitian ini dilakukan dengan cara menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya ditulis dengan inisial.